



PUSAT PEMBERITAAN (INFORMATION CENTRE) ANGKATAN BERSENJATA

2/606

INFO UNTUK PARA PEDJABAT / PETUGAS / PERTAHANAN / KEAMANAN & KARYAWAN
ANGKATAN BERSENJATA

Telpon Redaksi (Siang)
46041 - 46042 - 46043 46044
Pesawat 20 dan 105
Telpon Redaksi (Malam)
49172

Ditpen S.A.B.
Alamat Redaksi : Medan Merdeka Barat 13
Djakarta, Tromol Pos 405/Dkt. S.A.B.

DJAKARTA, SENIN 14 FEBRUARI 1966.
INTISARI BERITA

EDISI PADI.

NO: 218/TH. I/1966.-

I. UMUM :

- 1 - 1 Presiden-Pangti ABRI-Pemimpin Besar Revolusi :
INDONESIA AKAN TETAP MENGGANJANG "MALAYSIA" DENGAN hal 1
ATAU TANPA PHILIPINA hal 1
- 1 - 2 Presiden Restud. Hakim2 dan Djaksa2 Mahmilub :
HARI INI NJONO DULU DIADILI, KEJUJUDAN UNTUNG hal 3
- 1 - 3 Men/Pangak Kondjen Pol. Sutjipto Judodihardjo :
DJADILAH INSAN HAKIKI TUHAN DAN INSAN REVOLUSI JANG hal 5
MERUPAKAN PEWIRA2 REVOLUSI hal 5
- 1 - 4 Pangdem V/Djaya Brigdjeh Amir Machrud :
PERDJONGAN KITA MEMPERTAHANKAN NEGERI PANTJASILA hal 10
TIDAK TENGCELAM PADA NAFSU KEBIADABAN ATHEISME hal 10
- 1 - 5 PEMERINTAH SETUDJUI REBOLUSI DPRGR TENTANG RADIO hal 12
PEKING DAN KB HSIN HWA hal 12
- 1 - 6 DEKLARASI TASHKENT SUATU KEMENANGAN DARI BANGSA ASIA... hal 13

II. GELORA KONFRONTASI :

- 2 - 1 SUKARELANAN2 INDONESIA PUKUL MUNDUR INFILTRAN hal 1
BRITISH "MALAYSIA" hal 1
- 2 - 2 DENGAN DIMULAINJA OPERASI RADJA BASA EDJEKAN2 hal 4
BONEKA NEKOLIM "MALAYSIA" TELAH TERBANTAH hal 1

III. LUAR NEGERI :

- 3 - 1 RAHASIA DAN LATAR BELAKANG HILANGNJA NUKLIR AMERIKA ... hal 1
SERIKAT DI ALMERIA hal 1
- 3 + 2 DINAS2 TELEGRAP DAN POS PAKISTAN INDIA DIBUKA hal 2
- 3 - 3 DEMARKASI PERBATASAN INDIA-PAKISTAN AKAN DISELESAI hal 3
KAN hal 3

IV. EKONOMI :

- 4 - 1 PUKADARA SERAHKAN 500 KG BERAS DAN 204 KG GULA hal 1
PASIR KEPADA PANITYA UF GRADING BARTAWAN hal 1

Dan lain-lain.-



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

Presiden/Pangti ABRI/Pemimpin Besar Revolusi:

INDONESIA AKAN TETAP GANJANG "MALAYSIA"
DENGAN ATAU TANPA FILIPINA

+ Conefo tidak akan sukses diika
kita tetap petjah belah.

Djakarta, 14 Pebruari (ABRI).

Presiden/Pangti ABRI/Pemimpin Besar Revolusi Bung-Karno menegaskan sekali lagi, bahwa kita Rakjat Indonesia memang tidak akan melarang Filipina mengakui "Malaysia", akan tetapi kitapun akan tetap menggajang "Malaysia" sampai han-tjur lebur dengan atau tanpa Filipina.

Berbitjara didepang rapat umum jang dilangsungkan di Istora Senajan Minggu pagi jang bertheodakan "sukseskan Conefo & Dwikora", kutuk agressi AS di Vietnam, dan tentang maksud Presiden Marcos jang akan mengakui "Malaysia", Presiden Sukarno untuk kesekian kalinya telah mengetjam sikap Presiden Philipina Marcos jang dikatakan telah main "kerlip-kerlipan" dengan "Malaysia", karena hal ini menurut Presiden Sukarno berarti Presiden Marcos mengchianati Manila Agreement.

Disamping itu, dengan telah dikirikkannya pemuda-2 Philipina ke Vietnam untuk membantu AS berarti pula Philipina telah mengchianati Doktrin Sukarno Macapagal jang menginginkan agar "persoalan Asia diselesaikan oleh Bangsa Asia sendiri", karena sekarang ini sudah djelas, bahwa AS bukan sadjamentjampuri urusan salah satu Negara Asia (Vietnam), tetapi bahkan telah meng agressor negara itu dengan tindakannja jg sangat biadab.

Chusus menanggapi maksud rapat umum kemarin itu, Presiden menjerukan hon dahnja kita dapat meng konsentrir diri demi pengganjangan "Malaysia", sukseskan Conefo, kutuk tindakan AS di Vietnam, dan menentang pendirian Presiden Marcos untuk mengakui "Malaysia". Dikatakan, bahwa Conefo tidak akan dapat sukses, apabila kita tetap terpetjah belah.

Kemerdekaan kita hasil keringat
dan darah golongan Nas-A-Kom.

Setelah Presiden mengemukakan tentang mutlak perlunya persatuan bagi tertjapai semua tudjuan Revolusi kita, kemudian Presiden menjatakan, bahwa kemerdekaan Republik Indonesia ini adalah djuga merupakan hasil keringat dan darah semua golongan, baik golongan Nas-A, maupun Kom. Oleh karena itu, djanganlah ada golongan jg mengatakan sekkan2 kemerdekaan kita ini hasil keringat dan darah gol. "Nas"sadja, "A"sadja, "Kom"sadja. Dengan kata2 tandas serta berapi2, Presiden Sukarno menjatakan sangat nemudji terutama pada golongan Komunis atau PKI, karena menurut Bung Karno, tidak ada golongan jang lebih banjak surbangan dan bantuannja untuk kemerdekaan ketjuali golongan Komunis di Indonesia, jaitu PKI.

Dalam





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

Dalam hal ini Presiden telah memberikan tjontoh2 jang telah dilihatnja sendiri al. ketika Bung Karno mengan tarkan 2000 pemimpin2 PKI sekaligus dimasukkan dalam tahanan Belanda di Digul. Bahkan Presiden mengatakan telah pernah menerima surat dari seorang pemimpin PKI jang akan digantung oleh Belanda akibat kegigihannya dalam mempropagan dakan Kemerdekaan RI.

Dengan tjontoh2 itu Presiden kemudian mengharapkan adanya keadilan dan membantah dengan keras terhadap suara2 jang mengatakan bahwa PKI tidak ada djasanja pada revolusi Indonesia.

"Akulah jang paling tahu tentang Nefos, Pantjasila, dan Nasakom"

"Akulah jang paling mengerti tentang isi dan arti Nefos, Pantjasila, dan Nasakom, karena akulah jang pertama2 mentjetuskan semua itu," demikian Presiden mengatakan dengan tegas berhubung menurut beliau achir2 ini banjak orang jang berteriak2 tentang "progresip-revolusioner", Pantjasilais, Nasakom, tetapi tidak lebih hanja sebagai tukang "djual ketjap".

Menurut Presiden banjak orang jang salah, karena mengatakan "Pantjasila sebagai idee untuk anti Komunis. Ada lah salah sekali, kalau ada orang mengatakan "saja Pantjasilais tetapi bukan Nasionalis, saja Pantjasilais tetapi bukan ber-agama, dan salah pula orang jang mengatakan saja Pantjasilais tetapi bukan Komunis.

Pada achir pidatonja Presiden menjerukan, marilah kita meng konsentrir diri demi persatuan semua tenaga2 progresip-revolusioner didunia ini untuk mensukseskan Conefo. Dan karena Presiden hingga sekarang tetap menganggap masih ada sadja Golongan2 anthe2 Nekolim jang akan "mendongkel" Bung Karno, maka Presiden djuga menjerukan: Hajjo, sekali lagi susun dan bentuk "Barisan Sukarno" untuk mendjaga Revolusi kita.

(R.10/AB/66).-

==== oOo ====





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Fungsi pembela adalah untuk menolong terdakwa dalam mengemukakan hal2 menurut hukum, oleh karenanja djangan dikira Pembela itu setjara a priori setuju atas perbuatan2 orang jang dibela. Setddju atau tidak setuju bukanlah merupakan soal dalam pengadilan, karena fungsi Pembela adalah sama dengan Hakim dan Djaksa, jaitu mentjari keadilan menurut Hukum, demikian Menko Wirjono menjatakan kepada pers hari Sabtu setelah menghadiri Upatjara perestuan tsb di Istana Bogor.

Hadir dalam upatjara tsb. al. para anggota Presidium Kabinet Dwikora, Menteri/Pangad Letjdjen. Soeharto, Menteri/Djaksa Agung Brigdjen. Sutardhio, dan Menteri Kehakiman Astrawinata SH. (R.10/AB/66).-

==== oOo ====

DPR-GR PROTES TERHADAP TINDAKAN
PANITIA PERSIAPAN KONPERENSI SOLIDARITAS
A. A. A.

Djakarta, 14 Pebruari (ABRI).

DPR-GR dalam Musjawarah Sidang Paripurna tanggal 11 Pebruari 1966, dalam pernjataan pendapatnja telah memutuskan memprotes sekeras2nja Panitia Persiapan Internasional Konperensi pertama solidaritas rakjat AAA jang dikepalai oleh Panitia Nasional Kuba, atas tindakan2nja jang menolak untuk menerima, mendengar dan memberikan kedudukan sebagai peserta kepada delegasi OISRMA dari Indonesia jang sjah, dan tindakan2nja jang sistimatis bermusuhan terhadap delegasi Indonesia jang sjah - itu.

Kemudian mendesak kepada Panitia2 Nasional Organisasi Setiakawan Rakjat AA dan Org. Setyakawan Rakjat AAA untuk memprotes tindakan tidak adil dari Panitia Persiapan Internasional Konperensi pertama solidaritas rakjat AAA tsb, dan menuntut supaya OISRMA Indonesia jang sjah dikembalikan hak dan kedudukannja, serta mengeluarkan dengan tidak hormat delegasi palsu jang terdiri dari kaum kontrev "G.30.S" jang dikepalai oleh Ibrahim Isa dari organisasi solidaritas AA maupun AAA.

Sedangkan kepada Pemerintah Indonesia mendesak untuk mentjabut semua paspor petualang2 kontrev "G.30.S" jang kini berkeliaran di Luar Negeri, dan mengambil langkah2 landjutan untuk menertibkan perwakilan2 Organisasi massa diberbagai organisasi Internasional.

Penjesalan Indonesia terhadap pi
dato Castro.

Selandjutnja dalam pernjataan itu dikemukakan pula tentang penjesalan jang sebesar2nja terhadap utjapan2jg bernada tidak bersahabat dan penilaian jg salah tentang persoalan dalam negeri Indonesia dalam pidato penutupan Konperensi OSRMA Oleh P.M. Kuba Fidel Castro.

Demikian isi pernjataan pendapat DPR GR, jang achirnja menjatakan penghargaan jg tinggi kepada delegasi2 Nepal, Mongolia, Soviet Uni dll, jg dgn sukses telah menggagalkan usaha2 kaum petualang kontrev jg menamakan dirinja "Gerkan 30 Sept". beserta pelindung dan dalang2nja dlm konperensi diatas utk mengeluarkan resolusi2 jg bersifat tjampur tangan mengenai urusan dlm negeri Indonesia dan hendak menjeret delegasi2lainnja kearah sikap memusuhi Rakjat dan Pemerintah Indonesia.

==== oOo ====

(R.18/AB/66).



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U H :

Men/Pangak Komdjen. Pol. Sutjipto Judodihardjo :
DJADILAH INSAN HAMBAN TUHAN DAN INSAN REVOLUSI JANG MERUPEKAN
PERWIRA2 REVOLUSI.

+ Pataka merupakan integrasi-faktor --
dan alat pemersatu dari segala fungsi --
si.--

Djakarta, 14 Pebruari (ABRI).--

Men/PANGAK Komdjen. Polisi Sutjipto Judodihardjo, selaku Inspektur upatjara dalam pidatonya pada upatjara penjerahan "Pataka" Akademi Angkatan Kepolision, mengatakan antara lain, bahwa Akademi Angkatan Kepolision sebagai tempat penggeblengan Taruna2 AKRI, harus dapat setjara -- tetap mempersenbahkan perwira2 AKRI jang sekaligus merupakan perwira2 RI sebagai insan hamba Tuhan, insan masjarakat dan insan revolusi kepada negara, bangsa dan revolusi. Penjerahan "Pataka" Akademi Angkatan Kepolision itu telah dilangsungkan di Stadion A.A.K. Sukeburi pada Sabtu pagisian jbl dimana dihadiri oleh perwira2 polisi dari Djakarta, Djawa Barat dan para wartawan Ibukota.

Menurut Men/Pangak, penjerahan "Pataka" tsb. sengedja dilakukannja sendiri, mengingat pentingnja kedudukan dan peranan daripada patakannya itu, bagi kelangsungan Civitas akademika A.A.K. Pataka itu penting karena selain kedudukannya langsung menjangkut sentiment dan perasaan Civi -- tas akademika A.A.K. djuga karena peranannya jang merupakan integrasi-faktor dan alat pemersatu dari segala fungsi, dan unsur daripada Civitas Akademika A.A.K. agar mentjapai harmoni dalam keberibediannya.

Dalam hal ini oleh Men/Pangak dikatakan, bahwa usaha mentjapai harmoni dalam keberibedian, haruslah merupakan suatu regulasi A.A.K. untuk mempertahankan, memperkerbangkan dan menjerpurnakan diri.

Dengan diserahkan Pataka "Adhuniwedana" ini, maka kini A.A.K. boleh dikatakan telah memiliki atribut2 jang lengkap dalam mentjapai tujuannya, dimana untuk hasil jang semaksimal2nja tergantung daripada kejuannya, dimana untuk hasil jang semaksimal2nja tergantung daripada kejuannya, kesungguhan dan ketahanan kita sekalian, Demikian Men/Pangak Komdjen. Polisi Sutjipto Judodihardjo.

Masjarakat dan negara kita tergantung --
daripada manusia jang mempunyai unsur --
kedjiwaan.--

Lebih landjut Men/Pangak mengemukakan betapa eratnja hubungan antara perkembangan djiwa dengan perkembangan negara dan masjarakat, berkenaan dengan situasi dibidang pendidikan achir2 ini, dimana masjarakat -- dan negara kita, adalah tergantung daripada manusia2 jang mempunyai unsur2 kedjiwaan.

Begitu pula bagaimana kekompakan Civitas Akademika A.A.K. dan Angkatan nantinja djuga tergantung daripada djiwa manusia jang merupakan unsurnja.

Dikatakan.....







PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Perlu ditambahkan bahwa usaha2 jang akan dilaksanakan oleh KAP PI tersebut antara lain ialah menggalang persatuan dan kesatuan Pemuda - Peladjar Indonesia jang Progressif Revolusioner dalam rangka kerdje-sama dengan kekuatan2 Revolusioner lainnja disamping KAMPI sebagai generasi - muda Indonesia menggalang potensi raksasa deni untuk pembangunan dalam segala bidang untuk mempertjepat terlaksanajna tri kerangka tudjuan Revolusi Indonesia.

Selain daripada itu djuga bergerak dalam masa aksi jang patriotik progressif revolusioner sehingga merupakan satu tenaga jang dahsyat dalam aksi-aksi mensukseskan Revolusi Indonesia, mengurus dan menjalur - kan kepentingan para Pemuda Peladjar dibidang kesedjahteraan serta men - sponsori pembentukan Resinen Peladjar Serbaguna dan Pramuka sesuai dengan instruksi bersama KOTI dan Departemen PD & K dimana dalam pertemuan tsb. achirnja dikeluarkan pula pernyataan mendukung tiga tuntutan dil daripada KESATUAN AKSI MAHASISWA INDONESIA (KAMI). Demikian Pengurus Besar P.I.I. pada Pusat Pemberitaan Angkatan Bersendjata. (R.16/AB/66).-

----oOo----

PROJEK GANEFO BUKTI BAHWA KITA SANGGUP MEMBANGUN
PROJEK2 BESAR.

Djakarta, 14 Pebruari (ABRI).-

Ketika meninjau projek Conefo hari Sabtu, Menko Maritim Major Djendral ALI SADIMIN menegaskan bahwa projek-Conefo jang sedang kita bangun itu merupakan bukti, bahwa kita mampu membangun projek2 besar, walaupun disana-sini kita temui kesulitan2.

Dikatakan, projek - Conefo memungkinkan para sardjana dan tehniksi-kita untuk ber-Vivire Pericoloso dalam pembangunan. Dikatakan, projek-Conefo erat hubungannja dengan kelangsungan revolusi kita.

Achirnja Menko ALI SADIMIN menegaskan, bahwa kegiatan instansi maritim dan pelabuhan merupakan faktor2, jang ikut menentukan lantjarnja pembangunan projek Conefo tsb. (R.14/AB/66).-

----oOo----

DPR - GR PERINGATKAN DENGAN KERAS TERHADAP
WARTAWAN2 K.B. SHIN - HUA.

+ Hsin Hua telah melanggar hak2 kemerdekaan bangsa Indonesia.-

Djakarta, 14 Pebruari (ABRI).-

Untuk memelihara semangat persahabatan antara Rakjat dan Pemerintah Indonesia dengan Rakjat dan Pemerintah RRT khususnya, solidaritas Afrika-Asian Umumnja, DPR-GR jang mentjerminkan seluruh pendapat dari Rakjat Indonesia telah memperingatkan dengan keras wartawan2 K.B. Hsin Hua dan Radio Peking supaya segera menghentikan segala pemberitaan dan siaran nja jang tidak bersahabat dan melanggar kehormatan serta kedaulatan Rakjat dan Negara Indonesia, menghentikan kampanje siaran2 dan pemberitaan jang berada tjampur tangan urusan2 dalam negeri Indonesia serta tidak lagi mengadakan kampanje siaran dan pemberitaan jang menjokong atau menguntungkan musuh2 revolusi Indonesia, baik dari dalam maupun dari luar Indonesia,

jang



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Maksud dan arti Pataka

Dari maksud dan tujuan lukisan2 yang terdapat pada Pataka itu, disimpulkan, bahwa setiap teruna adalah pembela keadilan, beriman/berkemauan teguh, patuh taat, dan mempunjai kejakinan yang kuat. Tujuan pendidikan berinti pada pembentukan mental yang kuat berisi moral, dengan berlandasan pada Pantjasila dan doktrin2 revolusi. Disamping itu diantaranya bermakna Tri-sakti, yang terdiri dari berdaulat dalam politik, berkakari dalam ekonomi - dan berkepribadian dalam kebudayaan. Sementara itu, bunga teratai melambangkan keagungan dan kemurnian yang abadi, dengan melambangkan Pantjasila dan amanat penderitaan rakyat. Api yang menjala, adalah sebagai suluh yang membeberikan penerangan, dan AKRI sebagai anggota ABRI bernaung dan setia pada Sapta-tanarga, dengan berdjawa Nasakom.

Lain dari itu, njala api berlapis tiga menunjukkan makna, bahwa Nas-A dan Kom, diruna djiwa dari manusia AKRI sebagai polisi rakyat dan sebagai ABRI yang berasal dari rakyat. Pantjoran sinarnya yang berdjumlah lima, artinja AKRI dalam melaksanakan segala karyanya dan dharna bhaktinja terhadap negara/bangsa, berpedoman pada tjara2 positif, sadar dan konsekwen line azimat revolusi. Demikian antara lain maksud dan tujuan daripada lukisan yang terdapat pada pataka tsb. Pada umum nja semua yang terlukis dan tjorek yang terdapat pada seluruh bagian pataka itu, mempunjai arti sendiri. Demikian menurut keterangan Hubungan Masyarakat A.A.K. kepada Pusat Pemberitaan Angkatan Bersendjata.

(4.24/AB/66).-

---- o&o ----

Presiden Sukarno:PARA WARTAWAN HARUS "MAVAS DIRI" DAN BANJAK BELADJAR

Djakarta, 14 Februari (ABRI).-

Berkata adalah mudah, tetapi berbuat sulit, dan lebih sulit lagi mengerti. Demikian djuga bagi para wartawan: menulis itu mudah, tetapi berbuat sulit, lebih sulit pula adalah mengerti, oleh karena itu para wartawan harus selalu "mawas diri" dan banjak beladjar. Demikian djuga djatakan oleh Presiden Sukarno Sabtu malam dalam amanatnya kepada para wartawan jg akan mengikuti up-grading PWI pada suatu upatjara jg dilangsungkan di Istana Bogor.

Presiden mengharaokan utk kesekian kalinya, agar wartawan2 Indonesia giat dalam meningkatkan mutunya, baik setjara-teknis, lebih2 dalam hal mental ideologis. Dan hal ini seperti jg kemakali diandjurkan oleh Presiden akan dapat ditjapai dengan djalan selalu banjak membuatja.

Hadir dalam upatjara pembukaan Up-grading PWI selain para wartawan yang akan mengikuti, djuga para anggota pimpinan PWI tjubang Djakarta maupun pusat serta beberapa orang Menko dan Menteri Kabinet Dwikora.

(5.10/AB/66).

---- o&o ----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Pangdam V/Djaja Brigdjen Amir Machmud :

PERDJOANGAN KITA MEMPERTAHANKAN NEGARA PANTJASILA
TIDAK TENGGELAN PADA NAFSU KEBIADABAN ATHEISME

Djakarta, 14 Februari (ABRI).

Pangdam V/Djaja Brigdjen TNI Amir Machmud pada malam perpisahan dengan Jon 328/Kudjang II di Basket Ball Senajan Djakarta Djumat malam jbl mengharapkan semoga keberanian, ketangkasan dan ketjepatan bertindak dari Jon 328/Kudjang II ini tetap dipertahankan, dikembangkan sehingga tetap merupakan sendjata pemungkas yang ampuh disetiap situasi dan kejadian disegala tempat dan keadaan.

Selanjutnya dikatakan bahwa perdjongan kita mempertahankan Negara Pantjasila, Negara kita tetap berdiri dan tidak tenggelam ke dasar lautan nafsu kebiadaban atheis immoral, kontra revolusi Gestapu/PKI bahkan Pangdam mengadok untuk mengutjapkan sjukur kehadirat Illahi yg telah melindungi kita dari kekedjaman itu.

Dalam mempertahankan dan melakukan serangan balasan terhadap tikanan Gestapu PKI itu, menurut Pangdam V/Djaja Brigdjen TNI Amir Machmud, Jon Para 328/Kudjang II mengambil peranan yang tidak ketjil, oleh karena Pangdam mengutjapkan banjak2 terima kasih atas perdjongan yang mungikis habis Gestapu didaerah Djakarta Raya yang dipakai daerah medan serbuan Gestapu/PKI.

Sehubungan dengan itu Pangdam menjerukan agar dalam pengabdian terhadap negara, bangsa dan revolusi Indonesia, tetaplah berdiri diatas falsafah hidup Pantjasila, berdjalanlah dengan garis2 Sapta Marga, bersendjata Tri Ubaja Sakti.

Karena sedjak mengutjapkan Sumpah Pradjurit, sedjak itu pula kita harus berpedoman pada mendahulukan kepentingan umum, harus berdjawa sedia berkorban demi suksesnya Ampere. Apabila kita tidak menjimpang dari Pantjasila, Sapta Marga dan Tri Ubaja Sakti, Insja Allah pasti berhasil apa yang kita idam2kan.

Seorang pradjurit harus sanggup menghadapi segala tugas dan kewadajiban.

Lebih lanjut Pangdam mengatakan bahwa sebagai pradjurit dlm. menetrapkan tugas dibidang tehnik dan Strabegi militer, sebaiknja kita harus selalu berpegang pada Tri Logie Pradjurit jaitu, guna, kaja, dan sanggup, artinja Pradjurit harus menjadi manusia2 yang berguna, berguna bagi masyarakat, negara dan bangsa.

Sebagai Pradjurit harus kaja, kaja dalam arti mental dan spiri tuil, kaja ketjakaan dan pengertian, kepandaian, dan kebiasaan. Karena menurut Pangdam, orang tjakap belum tentu mengerti, dan orang pandai belum tentu bisa.

Dan sebagai Pradjurit harus sanggup, jaitu sanggup menghadapi segala tugas dan kewadajiban, sanggup tanpa menghitung2 laba dan ruginja bagi diri sendiri. Achirnja Pangdam menjerukan agar Semangat Probeno Publiko hendaknja didjaga sebaik-baiknja dan semoga kita tetap djaja, Siliwangi tetap djaja sependjang masa, Esa hilang Dua terbilang.

Perlu ditambahkan bahwa pada malam perpisahan itu telah dihibur oleh Kuintet Banteng dari Bandung dpb. M.Guntur Sukarnoputra, dengan perngotjok perut Reog BKAK. Dalam kesempatan ini Pangdam telah turut pula bernjanji bersama2 dengan para Ibu dengan membawakan lagu Pileuleujan, tek ketinggalan pula Dan Jon 328 Major Ali Rahman telah menjumbangkan suaranya pada malam perpisahan itu.

(R.7/AB/66).--

oOo



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

ROMBONGAN PIVEMA DAN WAKIL2 ISTERI
ANGKATAN BERSEMDJATA KE PERBATASAN

Djakarta, 14 Februari (ABRI).

Baru2 ini telah berangkat ke daerah perbatasan Kalimantan Timur rombongan dari 'Sub-seksi Kundjungan ke Daerah Perbatasan' daripada Panitia Negara Peringatan Hari Pahlawan th. 1965, yang dipimpin oleh Ibu Sartia Negara Peringatan Hari Pahlawan th. 1965, yang dipimpin oleh Ibu Sartia Negara Peringatan Hari Pahlawan - bini selaku isteri Ketua Umum Panitia Negara Peringatan Hari Pahlawan - dan selaku Ketua Umum PIVEMA dengan didampingi oleh Ibu, N. Kartokusuma, Ketua I PIVEMA, dan disertai oleh wakil2 dari P.I.A. Jalasonastri dan Bhanjankari.

Rombongan akan menjangkau bingkisan2 kepada petugas2 di garis depan, yang terdiri dari barang2 yang dikumpulkan oleh Seksi Sosial dari Panitia Negara Peringatan Hari Pahlawan dan sejumlah Radio Transistor dari sumbangan para Veteran R.I. di Djepang.

Kundjungan akan berlangsung selama k.l. 2 minggu.

==== oOo ====

(R.4/AB/66).--

Pangdam V/Djaja Brigdjen TNI Amir Machaud :

DEMI TERTJAPAINJA TUDJUAN REVOLUSI INDONESIA
DJAGALAH KEKOMPAKAN ABRI

Djakarta, 14 Februari (ABRI).

Pangdam V/Djaja Brigdjen TNI Amir Machaud mengatakan bahwa negara kita akhir2 ini sedang mendapat rongrongan dari segala pendjuru, oleh karenanja dalam usaha menanggulangi rongrongan itu kita djangan melupakan akan dasar dan kejakinan, apabila kita melupakannya negara kita akan gugur.

Demikian sambutan tertulis Pangdam V/Djaja ketika menjemput malam Halal Bihalal Sukwan Serbaguna Pembangunan semesta Angkatan 45 di Aula Lembaga Administrasi Negara Djum'at malam jbl.

Pada tingkatan perdjangan kita sekarang ini demikian Pangdam, tidak sadja tergantung pada Angkatan Bersendjata, melainkan kita semua bertanggung djawab karena pada hakekatnja kitalah sebagai pelaksana2 revolusi pengemban Ampera. Mekanja Pangdam mengharepkan perhatian dari seluruh rakyat untuk tetap mendjaga persatuan dan kesatuan yang kompak demi tertjapainja revolusi kita ini.

Sukwan tak dapat terpisahkan dari unsur militer,

Selanjutnja dikatakan bahwa dalam mengemban Ampera Sukwan tidak dapat terpisahkan dari unsur militer, sebab sukwan lahir bersama2 sedjek proklamasi 45 untuk tugas dan tudjuan yang sama pula.

Dengan adanja demikian Pangdam menjerukan, pupuklah terus djiwa dan semangat nasional sebagai Sukwan, yang merupakan sebagai alat revolusi dan pembangunan negara R.I. sebagai unsur kekuatan revolusi yang kompak, serta berdjiwa militan sekalipun bukan merupakan unsur militer.

Lebih lanjut Pangdam mengatakan bahwa adanja Sukwan serbaguna yang tergabung dalam Brigade Pembangunan Semesta Angkatan 45, benar2 merupakan tenaga2 pelopor dalam revolusi kita chususnja dibidang pembangunan. Oleh Djiwa Pantjasila adalah sjarat mutlak bagi setiap pelaksana revolusi. Oleh karenanja Pangdam mejakinkan, kalau insan Indonesia benar2 berpegang teguh pada garis merah revolusi dan berdjiwa Pantjasila, maka Indonesia tidak akan terdjadi bentrokan maupun perpejahan dan tidak ada orang atau golongan yang dapat diperalat oleh orang lain. Demikian Pangdam V/Djaja Brigdjen TNI Amir Machaud.

(R.7/AB/66).--

==== oOo ====



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

PEMERINTAH SETUJUI RESOLUSI DERGR TENTANG
RADIO PEKING DAN KB HSIN HUA

* Kemarahan Rakyat Indonesia pada Radio Peking adalah wajar.

Djakarta, 14 Februari (ABRI.-

uperdam I/Menlu Dr. Subandrio atas nama Pemerintah dalam menjambut lahirnja ketiga resolusi2 DER-GR yang merupakan tjetusan hati seluruh rakyat Indonesia tentang pendapat2nja mengenai Radio Peking dan Pemberitaan KB Hsin Hua, Konferensi pertama AAA dan Deklarasi Tasjkent, telah menjatakan bahwa Pemerintah telah menjetujui sepenuhnya terhadap ketiga resolusi teb. dibarengi dengan rasa kagum yang setinggi2nja atas usaha2 DER-GR yang dalam keadaan yang sangat kompleks masih dapat merealisir tjetusan hati seluruh rakyat Indonesia demi rasa bertanggung djawab atas kelangsungan solidaritet antar negara2 AAA.

Dr. Subandrio yang berbitjara didepan Sidang paripurna DER-GR Djumat malam itu selanjutnja menandakan bahwa segala usaha2 dari seluruh Rakyat Indonesia hendaknya bisa di djadikan tjontoh dan teladan oleh Radio Peking dan K.B. Hsin Hua, dimana seluruh Rakyat Indonesia meskipun dalam keadaan penuh emosi jana meluap2 tapi masih bisa mentjetuskan perasaan2nja dalam suatu babasa yang sopan-santun, yang merupakan le pribadian dari bangsa dan Rakyat Indonesia.

Reaksi DER-GR adalah wajar.

Chusus menjinggung soal Radio Peking dan KB Hsin Hua dikatakan oleh Dr. Subandrio bahwa untuk kedua kalinya kita - bangsa Indonesia berhadapan dengan Pemerintah RRT dalam keadaan yang tidak bersahabat. Pertama pada tahun 1959 yaitu persoalan FP.10, dan sekarang ini. Tetapi hal ini bukanlah merupakan keinginan dari pihak kita, Rakyat Indonesia, demikian diperdam I/Menlu Dr. Subandrio, yang progresif revolusioner dimana telah merupakan suatu kekuatan yang besar di Asia ini akan tetap berusaha sedjauh mungkin untuk mempertahankan persahabatan dan solidaritas antar AAA. Hal ini bukanlah untuk kepentingan negara Indonesia sendiri, tetapi yang penting lagi ialah karena mempunyai rasa tanggung djawab terhadap terpeliharannya terus solidaritas antar nefos.

Lebih djauh dikemukakan, bahwa reaksi DER-GR yang merupakan pentjerminan dari seluruh hati bangsa dan Rakyat Indonesia terhadap siaran2 Radio Peking dan K.B. Hsin Hua adalah reaksi yang wajar. Karena Radio Peking maupun K.B. Hsin Hua dalam penjiaran2nja bukan lagi merupakan suatu kritik terhadap kawan, tetapi telah melakukan suatu siaran kampanye terhadap bangsa Indonesia yang bisa menimbulkan perpejahan.

Gontok2an adalah ladjim terdjadi dalam suatu revolusi, demikian Dr. Subandrio, tetapi kita sudah tjukup mempunyai kedewasaan. Oleh karena itu pihak luar ajanganlah turut tjampur tangan dalam urusan rumah tangga bangsa Indonesia sendiri.

Abalagi.....





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

Apalagi akan memetjah belah antar bangsa Indonesia, dimana mereka lakukan perbuatan2 jang mengutuk satu golongan dan memudji golongan lain sama sekali tidak dapat diterima oleh Rakjat dan Pemerintah Indonesia.

Sopan-santun Rakjat Indonesia
djangan dianggap kelemahan.

"Kalau kami tak memprotes Radio Peking dengan kata2 jang setimpal, itu semata2 karena sifat bangsa Indonesia - jang sopan-santun", demikian kata Dr. Subandrio jang seterusnja menjerukan kepada Pemerintah RRT untuk segera menghentikan siaran2 kampanjenja terhadap persoculan dalam negeri Indonesia. Dan djongonlah sopan-santun dari pihak Indonesia ini dianggap suatu kelemahan, tapi pula semata2 bahwa bangsa Indonesia merasa bertanggung djawab terhadap ke-langsungan solidaritas antar AAA, demikian kata Dr. Subandrio jang malam itu berbitjara atas nama Pemerintah Indonesia di depan DPR-GR.

Menjilggung mengenai adanya oknum2 kontra revolusi Gestapu/PKI jang berkelioran di luar Negeri oleh Dr. Subandrio didjelaskan bahwa mereka itu ternyata bukanlah merupakan seorang patriot dan Putra bangsa Indonesia, karena njatu2 mereka tidak mempunjai djiwa Nasionalis.

Sebagai tindakan Pemerintah terhadap mereka ini, Pemerintah telah mentjabut paspor2 mereka dan sudah tidak di akui lagi bahwa mereka adalah warga negara Indonesia. Demikian a.l. sambutan Taperdam I/Menlu Dr. Subandrio atas nama Pemerintah di depan Sidang Paripurna DPR-GR Djumat malam jl. dalam merestui kelahiran ketiga resolusi2 DPR-GR tentang siaran2 radio Peking & KB Hsin. Hua, Lonperensi Pertama AAA dan Deklarasi Tasjkent, dimana kesemuanja itu telah merupakan tjetusan hati seluruh Rakjat Indonesia.

(R.18/AB/66).-

---- ooo ----

DEKLARASI TASJKENT SUATU KEMENANGAN DARI
BANGSA ASIA

Djakarta, 14 Februari (ABRI).-

Dewan Perwakilan Rakjat Gotong Royong dalam pernjataannja tentang Deklarasi Tasjkent sebagai hasil Musjawarah Sidang Paripurna tanggal 11 Februari 1966 jang baru lalu telah memutuskan: Menjatakan rasa sjukur Kehadirat Tuhan Jang Maha Esa atas permupakatan jang telah ditjapai antara Pemerintah India dan Pakistan sebagaimana termaktub dalam deklarasi Tasjkent disamping menjarkan kepada kedua belah pihak untuk menggunakan Deklarasi Tasjkent sebagai titik-tolak untuk terus bergerak maju kearah penyelesaian terachir Bengketa Kashmir serta mengandjurkan kepada Pemerintah untuk membantu segenap usaha untuk mendekatkan lebih landjut kedua belah pihak untuk menjelesaikan penyelesaian terachir dalam sengketa Kashmir dengan berpangkal pada Deklarasi Tasjkent serta berlandaskan semangat dan azas2 Bandung.

Hpl.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

Hal ini mengingat pada U.U.D. '45, Kerangka ke-III tujuan Revolusi Indonesia serta semangat dan azas2 Bandung disamping menimbang bahwa Deklarasi Tasjkent tanggal 10 Januari 1966 dapat membawa India dan Pakistan kepada hubungan bersahabat kembali menudju tertjiptanja itikad dan iklim perdamaian antara kedua negara Asia ini dimana Deklarasi Tasjkent membuka djalan pula kepada kedua belah pihak untuk menempun djalan damai dan musjawarah bagi penyelesaian segala sengketa jang ada antara kedua negara tersebut.

Djuga menimbang bahwa Deklarasi Tasjkent merupakan suatu kemenangan dari Bangsa Asia atas persoalan Kashmir jang didjadikan politik divide et impera oleh kaum Nekolim disamping memperkuat Solidaritas Afrika-Asia karena Deklarasi Tasjkent adalah sesuai dengan semangat dan azas2 Bandung.

Selain daripada itu djuga menimbang bahwa persolan pokok antara India dan Pakistan adalah "Sengketa Kashmir sebagai warisan bom waktu" dari kolonialisme Inggris jang melemahkan solidaritas Afrika-Asia dan penyelesaian sengketa Kashmir setjara damai dengan musjawarah dan mufakat akan merupakan kemenangan bangsa2 Asia atas politik divide et impera kaum nekolim disamping djuga bahwa kerdja-sama Afrika-Asia membentuk dunia baru-bebas dari Nekolim adalah tujuan revolusi Indonesia.

(R.16/AB/66)

---- o&o ----

S E L E S A I





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

GELORA KONFRONTASI :

Seperti diketahui bahwa, belakangan ini Presiden Marcos dari Philippina telah menjatakan akan menadakan hubungan diplomatik dengan "Malaysia". Tetapi dalam hal ini Indojang berarti mengakui berdirinja "Malaysia". Tetapi dalam hal ini Indonesia menjatakan keberatannya, dan Presiden Sukarno setjara langsung menegaskan hal tsb, jang menjatakan bahwa kalau Philipina mau mengakui "Malaysia" berarti Philippina telah melanggar "Manila Agreement".

Dalam pada itu, suratkebar Straits times tsb telah memberikan komentarnya bahwa, pernyataan Presiden Sukarno tsb telah memberikan djan lain bagi Presiden Marcos, dan selama ini ditunda. Sedangkan penundaannya itu adalah untuk mempertimbangkan kembali keputusannya jang sedapat mungkin menjari djalan untuk menjenangkan kedua belah pihak.

Seperti itu Strait Times djuga menjelaskan bahwa reaksi Pemerintah Indonesia adalah merupakan hal jang tak terduga samr sekali, namun Philippina akan tetap menjari djalan se-baiknja dan tidak akan merobah pendirian "Philippina" atas pengakuannya terhadap "Malaysia" tsb.

(R.11/5/AB/66)

- SELESAI -

-----oOo-----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI:

RAHASIA DAN LATAR BELAKANG HILANGNJA DETONATEROTIL
NUKLIR A.S. DI ALMERIA

Djakarta, 14 Pebruari (ABRI).-

Sebagaimana diberitakan oleh para wartawan surat2 kabar Inggris "Daily Telegraph dan "Daily Express" dari Spanjol detonaterotil dari salah satu bom nuclear diantara empat buah jang kehilangan diwaktu ketjelakaan pada tanggal 17 Djanuari pesawat terbang pembom AS "B-52" diatas Propinsi Almeria (di Spanjol) - telah meledak. Sebagai akibat itu bom tsb telah petjah dan mulai mengeluarkan sinar2- alfa radioaktif. Daerah disekitar Des A Palo Marey - dimana terdjadi peledakan itu telah diumumkan sebagai zone jang dilarang masuk. Para penghuni desa itu dan jang tinggal disekitarnya sudah diungsikan. Serdadu2 AS sedang mentjari petjahan2 dari lapisan atas bom itu. Ratusan ton tanah dimuat kedalam pesawat2 terbang pengangkut dan dikirim kesuatu tempat - jang dirahasiakan.

Wakil2 pemerintah Spanjol dan wakil2 Angkatan Udara AS berusaha menjangkal pemberitaan itu. Tetapi, seorang pun tidak dapat mengingkari bahwa ketjelakaan pesawat terbang pembom AS itu menimbulkan bahaya jang serius terhadap Rakjat Spanjol.

Pentjaharian terus dilaksanakan setjara rahasia.

Sudah selama minggu jang ke-empat berlangsung pentjarian "instalasi2 nuclear" AS jang djatuh kedalam laut dekat pantai Spanjol. 700 Pradjurit-dari Angkatan Udara AS, seluruh armada kapal perang AS ikut serta dalam pekerjaan pentjarian itu. Empat puluh djuru selam dengan tak henti2nja turun kedalam laut dengan berusaha menemukan benda pemuah itu. Sebagai bala-bantuan bagi mereka dari AS telah didatangkan kapal selam jang dipperlengkapi khusus bagi pekerjaan ditempat2 jang amat dalam.

Antara lain Washington menjurahkan tenaga besar untuk menggambar ketjelakaan pesawat terbang dengan bom2 nuclear itu sebagai suatu kedjadian tidak berbahaja. Tetapi, pernjataan demikian adalah kepalsuan jang disebar dengan sengadja. Sudah mendjadi maklum dari pernjataan 6 ribu tokoh masyarakat, serdjana, wakil2 pelbagai lapisan masyarakat jang dikeluarkan beberapa hari jang lalu, bahwa sudah "lebih dari seribu orang diratjuni dengan zat2 radioaktif."

Rakjat Spanjol dengan rasa amanah berkumandang atasaksi2 petualang kaum militeris AS. Dinegeri itu sedang berlangsung demonstrasi2 jang diikuti oleh para mahasiswa, buruh, orang tani, wanita dan wakil2 kaum tjedekiawan. Gabungan pemuda kristen-demokrat di Madrid memproklamasikan Manifesto dengan menuntut membatalkan perdjandjian2 mengenai pangkalan2 perang AS jang pernah diadakan dengan Spanjol.

Peristiwa2 di Spanjol sekali lagi menundjukkan besar resiko jang bertalian dengan "keunggulan" untuk merupakan pangkalan atom kepunjaan kaum militeris AS.

(R.38/AB/666--

---- o&o ----

KOSMOS 108 DIRUANG ANGKASA

Djakarta, 14 Pebruari (ABRI).-

Sebuah satelit bumi artifisial baru, "Kosmos-108", telah dilunturkan di Uni Sovjet pada tanggal 11 Pebruari 1966.

Pesawat penduga ruang angkasa itu membawa alat2 untuk meneruskan riset ruang angkasa sesuai dengan program jang diumumkan oleh TASS pada tanggal 16 Maret 1962.

Satelit.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Faint, illegible text at the top of the page, possibly bleed-through from the reverse side.



LUAR NEGERI :

SERUAN U THANT TENTANG BAHAJA KELAPARAN DI INDIA

Djakarta, 14 Pebruari (ABRI).-

Sekretaris Djendral PBB Uthant mengandjurkan, kepada dunia internasional supaya menolong India dalam menghadapi bahaya kelaparan dengan - djalan mengirinkan bahan makanan dan memindjankan kendaraan2 dalam djangka pandjang.

Sementara itu, Wakil Amerika Serikat di PBB Goldberg mengatakan bahwa belum lama berselang, presiden Johnson memerintahkan untuk mengirinkan 3 djuta ton gandum ke India.

Dikatakan selandjutnja, bahwa di New Delhi telah ditanda tangani sebuah persetudjuan untuk memindjankan kepada India sebanjak 7½ djuta pound guna membajer pengangkutan gandum ke India itu.

(R.14/AB/66).

---- o&o ----

RDV PROTES KERAS PADA INGGRIS

Djakarta, 14 Pebruari (ABRI).-

Djuru Bitjara Kementerian Luar Negeri Republik Demokrasi Vietnam hari Djumat, memprotès keras kepada Inggris, karena memperbolehkan pelabuhan Hongkong digunakan oleh Amerika Serikat sebagai pangkalan militer dalam perang agresinja terhadap Vietnam.

Menurut djuru bitjara tersebut, pelabuhan Hongkong dan lapangan-terbang Hongkong telah digunakan oleh kapal2 dan pesawat2 Amerika Serikat. Selandjutnja Djuru bitjara itu memperingatkan, djika Inggris terus membiarkan Hongkong didjadikan pangkalan militer oleh Amerika Serikat, maka Inggris harus bertanggung djawab bagi akibat2 gawat jang mungkin akan timbul akibat hal itu.

(R.14/AB/66).-

---- o&o ----

BOM H A.S. JANG HILANG BELUM BERHASIL DI TEMUKAN

Djakarta, 14 Pebruari (ABRI).-

Dua buah kapal selam Amerika Serikat telah gagal melakukan penje-
laman untuk menemukan kembali bom-H dan alat2 rahasia jang telah hilang ke-
tika pesawat pembom B-52 mendapat ketjelakaan didekat Spanjol bulan Djanua-
ri jang lalu. Kegagalan itu diakibatkan udara jang djelek.

Dikabarkan, kira2 20 buah kapal Angkatan Laut Amerika Serikat, be-
berapa kapal ketjil, helikopter dan sedjumlah pasukan katak Amerika Serikat
akan ambil bagian dalam operasi pentjarian kembali bom-H tersebut. Operasi
itu dinamakan operasi "BROKEN ARROW".

(R.14/AB/66).

---- o&o ----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI:

DEMARKASI PERBATASAN INDIA-PAKISTAN AKAN DI SELESAIKAN

Djakarta, 14 Februari (ABRI).-

Di PBB telah diumumkan, bahwa suatu mahkamah yang terdiri dari 3 orang, akan menyelesaikan sengketa antara India dan Pakistan mengenai garis demarkasi perbatasan. Dikabarkan, badan pengadilan itu konrin mengadakan sidangnja di Djenewa.

Senentara itu, presiden Amerika Serikat Johnson mengatakan, bahwa ia telah menerima surat dari Perdana Menteri India Njonja Indra Gandhi yang menyatakan akan mengunjungi Amerika Serikat dalam pertengahan bulan Maret. Dikabarkan, kunjungan itu dilakukan atas undangan presiden Johnson.

(R.14/AB/66).-

----- o.o -----

PILOT2 A.S. JANG DITAHAN AKAN DIADILI
SEBAGAI PENDJAHAT PERANG

Djakarta, 14 Februari (ABRI).-

Presiden Republik Demokrasi Vietnam Ho Chi Minh memberitahukan kepada Republik Persatuan Arab, bahwa pilot2 Amerika Serikat yang telah ditawan akan diadili sebagai pendjahat perang. Denikian surat kabar "AL AHRAN" hari Sabtu.

Dikabarkan, Amerika Serikat sebelum itu telah meminta kepada Republik Persatuan Arab untuk mengurus orang2 Amerika Serikat yang ditawan di RDV.

Republik Persatuan Arab menjelaskan, bahwa RDV telah memberi jawaban pilot2 Amerika Serikat yang ditawan di RDV akan diadili sebagai pendjahat perang.

Sementara itu menteri luar negeri RPA Manoud Riad telah memberitahukan kepada RDV, bahwa RPA akan berusaha dengan negara2 lain untuk mendesak agar Amerika Serikat menghentikan pemboman2nja terhadap RDV.

(R.14/AB/66).-

----- o.o -----

PILIPINA DUKUNG SERUAN PAUS

Djakarta, 14 Februari (ABRI).-

Pemerintah Pilipina telah memberitahukan kepada Vatikan baru2 ini, bahwa Pilipina mendukung sepenuhnya seruan Paus Paulus-6, agar negara2 netral menjadi penengah dalam perang di Vietnam. Denikian Menteri Pilipina Narciso Ramos hari djumat.

Atas pertanjaan, Menteri Luar Negeri Ramos menerangkan, bahwa seruan Paus itu tidak mempengaruhi pengiriman tentara zeni Pilipina ke Vietnam Selatan. Dikatakan, bahwa dalam perang Vietnam ada dua front yaitu front pertempuran dan front perdamaian.

(R.14/AB/66).-

----- o.o -----

S E L E S A I



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKONOMI / PERDAGANGAN :

PUKADARA SERAHKAN 500 KG BERAS DAN 204 KG
GULA KEPADA PANITYA UP - GRADING WARTAWAN.

Djakarta, 14 Pebruari (ABRI).-

Pengurus Pembina Usaha Koperasi Anggota Angkatan - Udara (Pukadara) Kolonel Udara Noorsain Nurjakusuma jang didampingi oleh Kepala Pusat Penerangan ABRI Major Udara Sukarno dan Kepala Audiovisuil ABRI Major Udara Sudhoro Sabtu kemarin bertempat digedung PWI Pusat Djl. HOS. Tjokroaminoto telah menjerahkan sumbangan setjara simbolis 500 Kg beras, 204 kg gula pasir, 100 riem kertas stensil, 3 peti sabun tjutji (hasil produksi Pukadara) dan 2 kaleng minjak goreng a 17 Kg ke pada Panitya up-grading wartawan jang langsung diterima Nj. Dra. Simorangkir jang didampingi pula oleh Ketua I Major Jusuf Sirat B.

Dalam kata pengantarnya Kepala Pusat Penerangan ABRI Major Udara Sukarno menjatakan bahwa sumbangan jang diserahkan itu adalah sekedar membantu mensukseskan up-grading wartawan dan mudah2an dengan sumbangan dari Pukadara ini dapat dimanfaatkan dengan se-baik2nja, serta memberikan berkat kepada PWI dan Pukadara sendiri.

Selandjutnja Nj. Dra. Simorangkir jang telah menerima sumbangan itu setjara simbolis menjatakan terima-kasihnja jang se-besar2nja karena kesulitan jang dihadapi panitya up-grading adalah mengenai soal pangan, dan dengan adanya sumbangan dari Pukadara itu lobang2 kesulitan jang dihadapi panitya telah dapat tertutup.

Demikian upatjara penjerahan sumbangan dari Pukadara kepada panitya up-grading wartawan. (R.12/AB/66).-

-----oOo-----

TAHUN 1966 DIRENTJANKAN D.P.A.T MENGEKSPOR
2.000 TON IKAN.

Djakarta, 14 Pebruari (ABRI).-

Departemen Perikanan dan Pengolahan Laut dalam usaha peningkatkan produksi untuk tahun 1966 ini telah merentjakan target penggunaan kapal2 penangkapan ikan jang meliputi sepuluh daerah pusat penangkapan diseluruh Indonesia, dengan penggunaan kapal2 modern. Hal ini diterangkan oleh Pembantu Menteri Perikanan dan Pengolahan Laut Urusan Perusahaan, Major (P) A. Madjid pada Pusat Pemberitaan ABRI diruang kerdjanya.

Didjelaskan...





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKONOMI / PERDAGANGAN :

Didjelaskannya bahwa dapat tidaknya terpenuhi kapal2 yang diperlukan itu, tergantung daripada persediaan devisa negara yang ada, dan, demikian Major Madjid, bila djumlah kapal2 tersebut tidak terpenuhi maka usaha peningkatan produksi ikan seperti yang direntjanakan akan gagal, yang berarti hilangnya devisa negara dari export ikan sebanyak 2.000 ton, serta tidak akan terpenuhinja produksi untuk dalam negeri jg direntjanakan sebanyak 6.700 ton. dalam tahun 1966 ini.

atas pertanjaan selanjutnja diterangkan bahwa, bila keadaan mendesak sekali maka penggunaan kapal2 lajar seperti yang lazim dilakukan bangsa Indonesia sedjak zaman dahulu akan dilakukan, dan ini berarti tidak akan tertjapainja target yang direntjanakan.

Tjakalang mandek.-

Mendjawab pertanjaan mengenai tidak sampainja lagi ikan Tjakalang dari Air Tembaga (Menado) ke Djakarta, Major Madjid mendjelaskan bahwa kapal pengangkut (carier) satu2nja yang digunakan selama ini, kini rusak dan sedang dalam perbaikan.

Dapat ditambahkan bahwa, djumlah kapal2 yang diperlukan untuk dapat mentjapai target produksi tersebut diatas, adalah seperti berikut, jaitu untuk djenis serba guna/C.B.54 buah, djenis Tjakalang 37 buah, Trawl 3 buah dan djenis carier 14 buah. (R.15/AB/66).-

-----oOo-----

50% PEM.SUKIN NEGARA
HILANG.

+ Penaikan tarif/harga tidak tepat.-

Djakarta, 14 Pebruari (ABRI).-

Drs. Saleh Siregar Direktur Utama P.N. Pertamina dalam wawantjara khusus dengan Pusat Pemberitaan ABRI, telah mendjelaskan sekitar masalah harga bahan bakar dan penaikan tarif/harga.

Pada kesempatan itu, Drs. Siregar pertamanya telah mengemukakan apa sebenarnya fungsi dari Perusahaan Negara, dimana tidak lain dan tidak bukan adalah untuk "public utilities" (kepentingan umum) dan bukanlah untuk mentjari keuntungan daripada masyarakat.

Selanjutnja Drs. Siregar menerangkan bahwa sebenarnya penaikan tarif dan harga oleh pemerintah dan swasta yang mengikuti naiknya harga bahan bakar, seperti jg telah ditetapkan baru2 ini seharga Rp.1, (ubar) untuk bensin tidak pada tempatnja.

Harga



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKONOMI / PERDAGANGAN :

Harga dan tarif resmi ikut naik.

Dengan harga bahan bakar seperti sebelum tanggal 21 Djanuari 1966 maka P.N.Pertamin akan dapat menanggung 50% dari anggaran belandja negara, dan ditanggungnja oleh Pertamina biaja negara tersebut, sebenarnya, maka kenaikan biaja dari-anggaran negara karena harga bahan bakar akan tertutup dengan subsidi dari bahan bakar itu sendiri.

Tetapi dengan kenjataan jang ada sekarang, dimam-sewaktu harga bahan bakar dinaikkan, maka harga dan tarif resmi dan swasta ikut naik dengan hebat jang memang sungguh menekan rakjat banjak, berarti disamping subsidi 50% dari hasil bahan bakar, badan2 resmi pemerintah jang menaikkan tarif men dapat keuntungan lain tersendiri. Demikian Drs. Siregar, jang achirnja mengemukakan bahwa sekarang, dengan harga jang ditur runkan sebanjak 50% berarti hilanglah djumlah jang diperuntukkan bagi anggaran negara, sedangkan tarif dan harga tidak djuga turun seperti apa seharusnja bila memang mengikuti harga bahan bakar. (R.15/AB/66).-

-----oOo-----

KEKURANGAN BENANG TENUN AKAN SEGERA
DIATASI.

Djakarta, 14 Pebruari (ABRI).-

Menteri Perindustrian Tekstil, Brigadir Djenderal Ashari telah berdjandji akan mengusahakan untuk segera mengatasi kekurangan benang tanun jg kini dialami oleh projek AT-BM didaerah Gunung Kidul Jogjakarta.

Menteri mengemukakan hal itu dalam pertemuan dengan masjarakat daerah tingkat dua Gunung Kidul sehabis melihat - dari dekat kegiatan2 dari projek tersebut baru2 ini.

Seperti diketahui, projek ATBM Gunung Kidul itu tidak se-mata2 untuk memproduksi tekstil, melainkan dimaksudkan pula untuk memberikan pekerdjaan tambahan bagi masjarakat daerah itu jang sama sekali tidak dapat mengharapkan penghasilan lain dari daerah Gunung Kidul jang tandus.

Untuk itu Menteri Ashari berseru agar masjarakat - daerah tersebut dapat segera merombak daerah Gunung Kidul jg tandus itu, mendjadi suatu daerah pertanian jang dapat memberikan kemakmuran bagi masjarakatnja. (R.14/AB/66).-

- SELESAI -

-----oOo-----

